

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, hubungan persepsi dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan stroke pada lanjut usia yang mengalami hipertensi di wilayah puskesmas Hajimena tahun 2025 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi tentang stroke pada lansia yang mengalami hipertensi di Puskesmas Hajimena tahun 2025 dengan persepsi positif tentang stroke sebesar 52 (85,2%).
2. Dukungan keluarga pada lansia yang mengalami hipertensi di Puskesmas Hajimena tahun 2025 dengan dukungan keluarga sehat sebesar 37 (60,7%).
3. Perilaku pencegahan stroke pada lansia yang mengalami hipertensi di Puskesmas Hajimena tahun 2025 dengan perilaku pencegahan stroke yang baik sebesar 51 (83,6%).
4. Ada hubungan antara persepsi tentang skroke dengan perilaku pencegahan stroke pada lansia nilai *p-value* 0.003 ( $p < 0,05$ ), *odds ratio* (OR) sebesar 11.750.
5. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan Perilaku Pencegahan Stroke pada Lansia, nilai *p-value* 0.002 ( $p < 0,05$ ), *odds ratio* (OR) sebesar 19,688.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Puskesmas Hajimena**

Puskesmas Hajimena dapat menerapkan edukasi masyarakat seperti sosialisasi tentang stroke dengan menggunakan leaflet atau video menarik terkait persepsi positif agar masyarakat memiliki persepsi yang positif tentang stroke, serta dalam membentuk kelompok dukungan dan mengadakan penyuluhan kesehatan untuk keluarga seperti penyuluhan minum obat darah tinggi teratur guna memberikan pengetahuan tentang pencegahan stroke pada lansia menggunakan lembar leaflet yang menarik

dan melakukan perilaku pencegahan dengan program gaya hidup sehat dan pemeriksaan kesehatan rutin.

## **2. Bagi Prodi Sarjana Terapan Keperawatan**

Memperbanyak referensi buku terbaru yang berkaitan dengan persepsi penyakit, dukungan keluarga, perilaku pencegahan penyakit, serta penyakit stroke.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel lainya misalnya pada sikap, nilai-nilai, kepercayaan, dan dukungan penyedia jasa kesehatan yang secara teoritis diduga berhubungan dengan perilaku pencegahan stroke menggunakan metode penelitian kualitatif.